

Analisis Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar

Oleh:

Nadia Prasetya Retno Putri (218620600032)

Dosen Pembimbing

Dr. Ermawati Zulikhatin Nuroh, SS.M.Pd

Progam Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2025

Pendahuluan

- Membaca merupakan kegiatan yang penting. Karena membaca jendela dunia yang artinya segala informasi bisa diperoleh melalui membaca, agar menambah wawasan yang lebih luas dan kreativitas yang meningkat. Sedangkan minat baca merupakan kegiatan dan aktivitas dalam memperoleh sebuah informasi dari keinginan diri sendiri untuk mendorong ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca serta adanya faktor penting yang memotivasi peserta didik untuk senang dalam mengikuti proses membaca. Oleh karena itu, minat baca dijadikan aspek yang penting (*Khasanah et al., 2023*).
- Namun permasalahan yang terjadi pada saat ini adalah minat baca peserta didik sangat rendah. Hal ini sesuai dengan hasil survei yang dilakukan oleh UNESCO pada tahun 2012 bahwa Indonesia memperoleh nilai 0,001 yang dapat diartikan bahwa sekitar 1000 peserta didik Indonesia hanya satu peserta didik yang memiliki minat baca tinggi. Sedangkan hasil survei PIRLS pada tahun 2012 Indonesia memperoleh skor 428 dari skor rata-rata 500 dan memperoleh peringkat ke 45 dari 48 negara. Namun berdasarkan hasil survei PISA pada tahun 2022, Indonesia menempati peringkat 71 dari 81 negara untuk kemampuan membaca peserta didiknya. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat baca peserta didik masih sangat rendah (*Atmaja, 2020; Saadah & Apriliya, 2024*). Maka upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengatasi permasalahan diatas, supaya minat baca peserta didik semakin meningkat dengan merencanakan program gerakan literasi sekolah (*Wulandani et al., 2022*).

Pendahuluan

- Gerakan literasi sekolah didirikan oleh Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti dengan membuat gerakan literasi nasional salah satunya adanya gerakan literasi sekolah. Adanya gerakan literasi sekolah digunakan untuk meningkatkan rendahnya minat baca dengan membiasakan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai (*Apriani, 2022; Heryati, 2020*). Gerakan literasi sekolah memiliki kemampuan memahami berbagai aktivitas membaca, menulis dan berbicara (*Pujiati et al., 2022*).
- Pada gerakan literasi sekolah memiliki tiga tahapan yaitu: tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Oleh karena itu, gerakan literasi sekolah harus di implementasikan secara bertahap (*Mulyo Teguh, 2020; Wiratsiwi, 2020*).
- Di dalam gerakan literasi sekolah juga memiliki tujuan yaitu: 1) Meningkatkan budaya literasi membaca bagi peserta didik di sekolah dasar. 2) Menumbuhkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya membaca (*Sari & Rezania, 2023*).
- Gerakan literasi sekolah juga memiliki manfaat yaitu: 1) Mengasah kemampuan membaca dan kepercayaan diri peserta didik dengan tampil di depan kelas. 2) Menambah kosa kata baru dalam bahasa bagi peserta didik. 3) Membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas dan wawasan yang lebih luas (*Purnama et al., 2022*).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana analisis gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo ?

Tujuan Penelitian

- Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Karena di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo telah menerapkan gerakan literasi sekolah, sehingga peneliti ingin meneliti lebih mendalam terkait gerakan literasi sekolah apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi.
- Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo.
- Partisipan penelitian ini terdiri dari 1 guru kelas dan 2 peserta didik yang ada di kelas IV.
- Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber.
- Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan (*Sugiyono, 2023*).

Hasil

- Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo di kelas IV terkait pelaksanaan gerakan literasi sekolah menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah sudah diimplementasikan oleh guru kepada peserta didik tergolong cukup baik, karena gerakan literasi sekolah diimplementasikan sesuai dengan tahapan-tahapan dari gerakan literasi sekolah dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti: menyediakan pojok baca yang ada di dalam kelas, menyediakan perpustakaan yang memiliki berbagai macam jenis buku bacaan baik berupa buku-buku pelajaran maupun buku-buku non pelajaran yang dimana hal tersebut bisa mendorong peserta didik untuk memiliki minat baca yang cukup tinggi.
- Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo mengenai gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik terlaksana dengan baik sesuai tahapan-tahapan gerakan literasi sekolah. Pada saat mengimplementasikan gerakan literasi sekolah di tahap pembiasaan ini membiasakan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung yang dilakukan selama 4 hari (senin, selasa, rabu dan kamis) di jam literasi. Sedangkan di tahap pengembangan di implementasikan dalam kegiatan membaca, menyimak, berbicara dan menulis yang dilakukan oleh guru setelah peserta didik selesai membaca buku kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan kembali isi dari bacaan buku tersebut secara singkat setelah itu melakukan kegiatan berbicara di depan kelas melalui kegiatan bercerita yang dilakukan secara bergiliran. Tidak hanya itu saja, di tahap pembelajaran dalam gerakan literasi sekolah ini guru juga membiasakan peserta didik dengan membaca buku materi pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung dan peserta didik diminta untuk menemukan point-point penting yang ada di dalam buku tersebut.
- Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV antara peserta didik 1 dan peserta didik 2 di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo diperoleh bahwa minat baca peserta didik menunjukkan adanya gerakan literasi sekolah yang sudah diimplementasikan membuat minat baca peserta didik semakin meningkat dan peserta didik merasa senang ketika membaca. Karena peserta didik merasa dengan membaca buku memberikan banyak manfaat dan menambah wawasan peserta didik. Sedangkan jenis-jenis buku bacaan yang diminati oleh peserta didik adalah jenis-jenis buku yang berupa non pelajaran seperti buku dongeng, fabel, komik, legenda dan lain-lain.

Pembahasan

- Gerakan literasi sekolah di kelas IV yang ada di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo sudah diimplementasikan secara baik dan sesuai dari tahapan-tahapan gerakan literasi sekolah. Dengan adanya implementasi gerakan literasi sekolah ini memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam menumbuhkan minat baca dan keterampilan membaca. Karena sejak mengimplementasikan gerakan literasi sekolah ini bisa mengatasi rendahnya minat baca peserta didik dan membuat peserta didik saat ini semakin meningkat minat bacanya.
- Hal ini disebabkan, karena minat baca peserta didik dalam membaca sudah semakin tumbuh dan berkembang secara meningkat. Setelah minat baca peserta didik meningkat, maka akan membuat peserta didik rajin dalam membaca dan wawasan peserta didik akan semakin bertambah menjadi lebih luas. Dalam hal ini bisa membuat peserta didik semakin aktif dalam bertanya tentang hal-hal baru yang diperoleh dari membaca. Kegiatan membaca saat ini dijadikan peserta didik sebagai kegiatan yang menyenangkan, menarik dan tidak membosankan.
- Tidak hanya itu saja, pada saat mengimplementasikan gerakan literasi sekolah juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikannya. Sedangkan di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo untuk faktor pendukungnya sudah sangat memadai untuk meningkatkan minat baca peserta didik jika ditinjau melalui sarana dan prasarananya. Karena keberadaan sarana prasarana yang memadai dan adanya strategi guru menjadi kunci keberhasilan dalam gerakan literasi sekolah ini. Sedangkan faktor penghambatnya terletak pada pemahaman peserta didik dalam memahami isi dari buku bacaan masih kurang, seharusnya peserta didik dibiasakan juga memahami apa saja makna yang ada pada buku, masih adanya keterbatasan waktu saat mengimplementasikan gerakan literasi sekolah. Namun gerakan literasi sekolah ini cukup berhasil meningkatkan minat baca peserta didik di kelas IV yang ada di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Temuan Penting Penelitian

- Di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo memberikan jam khusus untuk kegiatan literasi yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan membaca, berbicara, menulis dan menyimak selama 15 menit sebelum pembelajaran di mulai yang dilakukan selama 4 hari (senin, selasa, rabu dan kamis).
- Pada lorong kelas, perpustakaan dan di masing-masing kelas terdapat pojok baca yang menyediakan berbagai macam buku yang bervariasi untuk membangun pembiasaan peserta didik dalam membaca buku.
- Pihak sekolah menyediakan jurnal membaca di masing-masing kelas dan di perpustakaan untuk mengukur dan melihat seberapa sering dan sejauh mana minat peserta didik dalam membaca buku.

Manfaat Penelitian

- Untuk mengetahui bagaimana guru dalam mengimplementasikan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca peserta didik.
- Untuk mengetahui strategi dan tantangan yang dihadapi oleh guru saat mengimplementasikan gerakan literasi sekolah ini.

Referensi

- Apriani, L. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman) 1 Muaro Jambi. *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 27(1), 47–58. <https://doi.org/10.30631/nazharat.v27i1.52>
- Atmaja. (2020). Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol. 8 No. 1 (Februari, 2020). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(1), 35–46. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/23548/14372>
- Heryati, T. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan. *Insan Cendekia*, 1(2), 61–67.
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 703–708. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>
- Mulyo Teguh. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional*.
- Pujiati, D., Basyar, M. A. K., & Wijayanti, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2615>

Referensi

- Purnama, I., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca Siswa di SDN 5 Masbagik Selatan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1951–1958. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.872>
- Saadah, E., & Apriliya, S. (2024). Implementasi GLS melalui Program Petualangan Literasi (PELITA) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6 SE-Articles), 4045–4056. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6724>
- Sari, A. M., & Rezania, V. (2023). *Implementation of the School Literacy Movement Program in Islamic-Based Excellence Schools [Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Unggulan Berbasis Islam]*. 1–8.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Y. S. Suryandari (ed.)). Alfabeta.
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 230–238. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4663>
- Wulandani, B. A., Sudirman, S., & Jiwandono, I. S. (2022). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 21 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1837–1845. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.827>

TERIMA KASIH

